

ABSTRAK

Izzati Nur Iffah, 1930310034, “Makna *Qana’ah* Menurut Perspektif Santri Pondok Pesantren Darun Najah Kauman Ngembalrejo Bae Kudus”.

Zaman modern yang identik dengan kecanggihan teknologinya, tak jarang menjadikan manusia rentan akan krisis moral dan spiritual. Salah satu modal untuk mendapatkan peningkatan moral dan spiritual adalah dengan bersikap *qana’ah*. Mayoritas kajian tentang pemaknaan *qana’ah* hanya dilihat dari sisi para tokoh atau ulama, jarang sekali pembahasan makna *qana’ah* dikaji menurut perspektif masyarakat, termasuk santri yang notabene akrab dengan konsep *qana’ah* dalam literasi kitab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana makna *qana’ah* menurut santri pondok pesantren Darun Najah serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek Penelitian ini adalah 6 santri mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1) Makna *qana’ah* menurut santri pondok pesantren Darun Najah Putri adalah sikap menerima takdir Allah dengan diiringi 6 aspek yang meliputi usaha, ikhlas, sabar, bersyukur, tawakal dan tidak terlalu memikirkan hal duniawi. Pemaknaan ini termasuk dalam kategori *qana’ah* yang aktif. *Qana’ah* aktif sangat penting untuk dimiliki semua santri karena sikap *qana’ah aktif* dapat dijadikan modal utama untuk menghadapi hiruk pikuk zaman modern yang rentan membuat manusia akan krisis moral dan spiritual. 2) Bentuk implementasi sikap *qana’ah* santri pondok pesantren Darun Najah dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menerima ikhlas apa yang ada, memohon tambahan yang sepatasnya kepada Allah dan diiringi dengan usaha, menerima dengan sabar akan ketentuan Allah, bertawakal kepada Allah, dan tidak tertarik oleh tipu dunia.

Kata Kunci: *Modern, Santri, Qana’ah*